

### PENGARUH METODE INDEX CARD MATCH DALAM PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH

Maulidina Rahmawati & Sulaiman

Universitas Negeri Padang

maulidinarahmawati0206@gmail.com, sulaiman@fis.unp.ac.id

#### Abstract

*The lack of variety in the learning strategies used and the poor performance of MAS Asy. Syarif Koto Laweh class X students in Al-Qur'an Hadith subjects were the driving forces behind this study. 1) To understand the learning process utilizing the tag matching method is the goal of this study. 2) Using the tag matching method, determine the learning results. 3) to assess the impact of the card matching technique. A Hadith lecture on student learning outcomes uses card comparison to "match votes in Al-Qur." Asy. Syarif Koto Laweh Tilatang Kamang for XMAS. Experimental quantitative research is used in this work. Students in class X made up the population of this study. Three students were created by combining IPA and X IPS MAS Asy. Syarif Koto Laweh. The method of sampling used in this investigation was to sample 34 pupils from MAS Asy. Syarif Koto Laweh's class X in total. Documents, tests, and questionnaires were used to gather data. With the use of the card matching method as the independent variable and student learning outcomes as the dependent variable, data analysis was conducted using simple linear regression analysis using SPSS version 26. Considering the findings of the research and the results of the survey 1) Up to 12% of students are qualified when the index card matching method is used at an average (average) level of 109.65. 2) The average score of 90.15 to 29% of the students in the top category speaks to the academic performance. 3) There is a connection between the card-matching technique and students' in-class learning outcomes. The R-squared test result of 0.624 (62.4%) reveals that there is a relationship between the independent variable arrangement and the dependent variable for X MAS Asy. Syarif Koto Laweh.*

**Keywords :** Learning Methods, Index Card Match, Learning Outcomes, Al-Qur'an Hadith

**Abstrak :** Penelitian ini dilatar belakangi dengan rendahnya nilai siswa kelas X MAS Asy Syarif Koto Laweh pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist serta kurang bervariasi metode pembelajaran yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk 1) untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran menggunakan metode index card match 2) untuk mengetahui bagaimana hasil belajar menggunakan metode index card match 3) untuk mengetahui pengaruh metode index card match dalam pelajaran Al-Qur'an Hadist terhadap hasil belajar siswa kelas X MAS Asy Syarif Koto Laweh Tilatang Kamang. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen. Populasi dalam penelitian

ini adalah siswa kelas X.IPA dan X IPS MAS Asy Syarif Koto Laweh yang digabung menjadi 34 siswa. Teknik Sampel penelitian ini yaitu total sampling sebanyak 34 siswa kelas X MAS Asy Syarif Koto Laweh. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, posttest dan dokumentasi. Analisa data menggunakan analisis regresi linear sederhana, dengan penerapan metode index card match sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat menggunakan bantuan SPSS versi 26. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui angket 1) penerapan metode index card match berada pada rata-rata (Mean) 109.65 sebanyak 12% siswa berada pada kategori cukup. 2) Untuk hasil belajar dibuktikan dengan rata-rata 90.15 sebanyak 29% siswa berada pada kategori tinggi. 3) Terdapat pengaruh antara metode index card match dengan hasil belajar siswa kelas X MAS Asy Syarif Koto Laweh dibuktikan dengan uji R square sebesar 0.624 (62.4%) yang menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independent dan variabel dependen.

**Kata Kunci:** Metode Belajar, Index Card Match, Hasil Belajar, Al-Qur'an Hadist

## PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Persekolahan Umum, Bagian 1 pasal 1 menyatakan bahwa “Pengajaran adalah pekerjaan yang disadari dan disusun untuk mewujudkan suasana belajar dan pengalaman pendidikan, sehingga siswa secara efektif membina kemampuan sejatinya untuk memiliki kekuatan, ketenangan, dan ketangguhan yang mendalam. pengekangan, budi pekerti, wawasan, pribadi yang saat ini, pendidikan umum adalah pendidikan yang sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan pengawasan mutu yang ketat. , budaya Indonesia dan menerima tuntutan zaman. (Burhanuddin, 2019). Dalam proses pembelajaran tentunya dibutuhkan metode/ model/ strategi guru untuk mengembangkan potensi siswa bagaimana strategi guru mampu memberikan pemahaman yang cepat pada siswa, bagaimana siswa dapat dengan mudah menerima ilmu yang di berikan guru. Siswa yang memiliki karakter bermacam ragam, memiliki watak yang sangat beraneka di situ peran pendidik untuk menetapkan teknik/cara belajar yang tepat agar siswa mudah memahami pelajaran.

Pendekatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sesuai dengan isi dan cara kerja metodologi disebut dengan teknik pembelajaran., harus ada interaksi antara siswa dan guru. (Afandi et al, 2013). Metode *index card match* ialah sebuah strategi untuk mencocokkan kartu file dengan cara yang bagus dipakai untuk membaca teks sebelumnya diberikan, tetapi materi yang diperbarui dapat dilaksanakan dengan cara yang memiliki catatan, siswa diberi tugas untuk berkonsentrasi pada subjek yang akan dipelajari.

dibahas minggu depan. Teknik ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar memiliki lebih memahami materi yang dipelajari (Biomass, 2019).

Berdasarkan observasi pada bulan September 2021 di MAS Asy Syarif Koto Laweh Tilatang Kamang, ditemukan gejala sebagai berikut:

1. Belum adanya guru menggunakan metode *index card match* di MAS Asy Syarif Koto Laweh.
2. Masih banyak nya hasil belajar siswa yang rendah, mungkin bisa disebabkan karena kurangnya metode pembelajaran.
3. Masih banyak siswa yang kurang aktif belajar karena pembelajaran yang masih monoton.

Berdasarkan observasi awal penulis dengan guru Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Asy Syarif Koto Laweh Tilatang Kamang, di mana pada MAS Asy Syarif belum adanya menggunakan metode pembelajaran *index card match* yang pada MAS Asy Syarif masih menggunakan metode ceramah, sehingga guru meminta untuk melakukan metode pembelajaran yang berbeda dari biasanya, bisa jadi salah satu faktor dari rendahnya nilai Al-Qur'an Hadis disebabkan karena metode belajar yang kurang bervariasi, yang membuat siswa monoton dalam belajar sehingga kurang bisa dalam memahami pelajaran.

Metode pembelajaran merupakan cara yang dipakai interaksi antara pengajar dan siswa saat mereka belajar. Yang dimaksud disini yaitu Guru mata pelajaran memberikan bahan ajar kepada siswanya dengan menggunakan suatu metode. Strategi pengajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan materi topik. (Yuwanita et al., 2020). Metode adalah teknik yang dipakai sebagai alat untuk menyelesaikan tugas dalam satuan pembelajaran. Seorang pendidik mempunyai peran yang signifikan karena keberhasilan seorang instruktur memberikan pelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Sehingga pengetahuan tentang pemilihan metode pembelajaran sangat penting di ketahui guru terutama calon guru (Eliyil Akbar, 2020). Metode merupakan serangkaian tindakan (apa yang harus dilakukan) terstruktur secara metodis (urutan logis). "Guru dan siswa terlibat untuk belajar di luar dan di dalam kelas sambil menggunakan berbagai materi pembelajaran sebagai bahan belajar." (Yusuf Aditya, 2016). Dapat disimpulkan bahwa metode adalah strategi pengajaran yang digunakan selama proses pembelajaran.

Pada penelitian ini Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode card matching. Metode pencocokan steker dikembangkan oleh Lorna Curran pada tahun 199. Merupakan metode pembelajaran kelompok (*learning community*) dengan tujuan untuk memicu semangat dengan melibatkan mereka dalam proses pendidikan. Strategi pengajaran adalah mencocokkan kartu indeks. sangat menghibur untuk memanfaatkan "Mencari Sepasang Kartu" untuk meninjau konten pembelajaran yang disajikan sebelumnya.. Akan tetapi Materi baru juga dapat diajarkan secara metodis. Perhatikan bahwa agar siswa siap untuk kelas, mereka ditugaskan untuk mempelajari mata pelajaran yang akan dibahas terlebih dahulu. (Rambe, 2018). Metode *Index Card Match* hal ini dibayangkan bahwa siswa akan dapat belajar bersama rekan-rekan mereka, mendorong kerjasama rekan. Siswa akan belajar untuk berkomunikasi satu sama lain dan menghargai perspektif satu sama lain sebagai hasilnya. Selain itu, pembelajaran tidak berjalan dengan cara yang sama karena pengetahuan ditransfer dari guru ke siswa maupun di antara siswa.” (Annisa & Marlina, 2019).

Pendekatan pembelajaran *index card match* mencoba membiarkan siswa berperan aktif dalam mencocokkan pertanyaan dan tanggapan dari informasi yang dipelajari sebelumnya, seperti pendapat Emawati (2019, hlm. 2). Senada dengan itu, menurut Suwartiani (2017), pendekatan pembelajaran *index card match* dimaksudkan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan bagi anak-anak dan mempermudah mereka dalam memahami dan menguasai topik. Tujuan dilaksanakan metode *index card match* untuk meningkatkan hasil belajar bagi siswa.

Belajar adalah sebuah proses yang mencakup pengulangan jangka waktu yang lama ataupun pertemuan menyebabkan perubahan dalam diri dan perubahan cara seseorang merespons stimulus tertentu (Sembiring 2013).

Hasil belajar dapat dilihat sebagai perubahan yang dibawa oleh orang yang mengubah sikap dan perilakunya, tetapi juga dapat dipahami sebagai tujuan pendidikan bagi peserta didik yang menganut proses belajar mengajar. Keterampilan yang diperoleh setelah pengalaman belajar dikenal sebagai hasil belajar (proses belajar mengajar) (Ariyanto, 2018). Metode pembelajaran ini digunakan saat pelajaran Al-Qur'an Hadist, Al-Qur'an secara harfiah mengacu pada membaca tanpa cela (sempurna). Ini adalah nama yang dipilih Allah karena Al-Qur'an adalah satu-satunya bacaan yang membandingkannya sebagai bacaan yang sempurna dan mulia sejak manusia pertama kali belajar menulis dan membaca lima ribu tahun yang lalu. (Gandesya 2021 ). Menurut etimologi Bahasa Indonesia hadits berarti Al-

jadid yang berarti sesuatu yang baru. Sedangkan pengertian hadits menurut terminology istilah adalah segala sesuatu berdasarkan Rasulullah SAW berupa perkataan, perbuatan, kesepakatan, serta sifat – sifatnya (Gandesya, 2021). Disiplin Al-Qur'an Hadis berada di bawah payung Pendidikan Agama Islam, dan mereka memiliki banyak tujuan dan tujuan yang sama dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lainnya. Untuk membantu siswa memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam, Madrasah Aliyah menawarkan topik Al-Qur'an Hadits sebagai bagian dari program Pendidikan Agama Islam (PAI).

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, data dikuantifikasi dan disajikan dengan menggunakan statistik (Kountur, 2003:16). Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen. Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen. Pendekatan eksperimen adalah pendekatan digunakan untuk menentukan bagaimana terapi spesifik mempengaruhi orang lain pada kondisi yang dikendalikan. Pada penelitian ini menggunakan desain metode eksperimen *single grup only posttes design*. *Single grup only posttes design* adalah desain untuk mengukur variabel dependen menurut setelah diberi perlakuan. Adapun populasi yang pada penelitian ini dilakukan oleh MAS Asy Syarif, siswa kelas X Koto Laweh.. Ada dua kelas yang meliputi kelas X.IPA dengan jumlah 16 orang dan kelas X.IPS dengan jumlah 18 orang. Populasinya adalah 34 orang. Dan untuk sampel menggunakan total sampel sebanyak 34 siswa.

Sumber data penelitian ini adalah sumber data utama, yaitu: responden khususnya siswa kelas X MAS Asy Syarif Koto Laweh Tiltang Kamang, sedangkan sumber data sekunder berasal dari luar responden, tanggapan digunakan sebagai data tambahan atau pendukung. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, angket, dan dokumen. Tes adalah “seperangkat pertanyaan, latihan atau sejenisnya yang mengukur pengetahuan, keterampilan, kemampuan, bakat seseorang atau kelompok” (Raihan, 2017:104). Jadi tes yaitu beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang akan dites. “Tes pencapaian dirancang untuk mengukur hasil belajar” (Syahrums & Salim, 2012:144). Sedangkan angket Sugiyono (2013: 199) menjelaskan kuesioner sebagai metode pengumpulan data di mana responden diberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi. Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup, Survei tertutup akan memfasilitasi tanggapan

cepat dari responden dan memfasilitasi analisis data untuk semua kuesioner yang telah diisi. Membuat pertanyaan kuesioner menjadi kalimat positif dan negatif akan membuat tanggapan responden terhadap setiap pertanyaan lebih bijaksana dan tidak terlalu robotik. Dan untuk dokumentasi Dokumentasi merupakan cara yang dipakai dengan mengumpulkan dan memeriksa berbagai dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian. Peneliti dapat menggunakan fungsi kamera dalam penelitian ini untuk mendokumentasikan pengumpulan data melalui teks. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian meliputi data deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis.

Data deskriptif analisis kuantitatif untuk mempelajari masalah tersebut. Data harus dianalisis sesuai dengan sifat rumus yang ada, yang menuntut penggunaan pendekatan analisis statistik langsung. Pra-tes meliputi uji normalitas, uji keseragaman dan uji linieritas. Tujuan dari uji normal adalah untuk mengetahui apakah variabel residual atau noise dalam model regresi berdistribusi normal. Uji standar digunakan untuk menentukan apakah populasi dari mana data diperoleh berdistribusi normal. Dengan taraf signifikan 0,05, program SPSS versi 26 dimanfaatkan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Jika data lolos uji *Kolmogorov-Smirnov* dan  $\text{sig} > 0,05$  maka data terdistribusi secara normal. Data tidak berdistribusi normal jika  $\text{sig} < 0,05$ . Tentukan apakah kedua data memiliki varians homogen atau tidak dengan menggunakan uji homogenitas. Sedangkan linearitas melihat apakah variabel X dan Y memiliki hubungan linear. Untuk uji hipotesis meliputi : uji F, dimana uji F untuk mengetahui pengaruh Variabel X terhadap variabel Y. Kemudian uji determinasi (R) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, terakhir uji T parsial yang dipakai untuk menjawab hipotesis penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Analisis Data

Dalam penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi unsur-unsur hadist pada kelas X MAS Asy Syarif Koto Laweh, dimana pada sebuah perlakuan metode *index card match* dilakukan 4 kali pertemuan, pada 2 pertemuan pertama melakukan perlakuan metode *index card match* pada pertemuan 2 terakhir melakukan uji instrument angket dan tes. Yang mana pada Pelaksanaan yang cukup baik dengan kategori perolahan angket berada di kategori tinggi atau 32%. Dibuktikan dengan hasil angket yang didapatkan

dikelas dengan memperoleh nilai (Max)= 119, terendah (Min)= 98, rata-rata (Mean)= 109.65, dengan sampel sebanyak 34 siswa. Pada kategori sangat rendah berada pada interval 98 – 101 sebanyak 3 siswa atau 9 % pada kategori rendah berada pada interval 102-105 sebanyak 6 siswa atau 18 % dalam kategori sedang berada pada interval 106 - 109 sebanyak 8 siswa atau 23 % dalam kategori cukup beradapa pada interval 110 – 113 sebanyak 4 siswa atau 12 % pada kategori tinggi berada pada interval 114 - 117 sebanyak 10 siswa atau 29 % dan kategori sangat tingi berada pada interval 118 – 119 sebanyak 3 siswa atau 9 %. Berdasarkan nilai rata-rata (Mean) 109.65 yang berada pada interval 110-113 dapat diketahui bahwa penerapan metode *index card match* berada pada kategori cukup . Dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi penerapan ICM**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	98 – 101	Sangat rendah	3	9 %
2	102 – 105	Rendah	6	18 %
3	106 – 109	Sedang	8	23. %
4	110 – 113	Cukup	4	12 %
5	114 – 117	Tinggi	10	29 %
6	118 – 119	Sangat Tinggi	3	9 %
Total			34	100

Untuk hasil belajar diperoleh dari nilai *posttest* dengan perolehan hasil tersebut maka hasil diperoleh: responden (N) : 34 dengan data nilai terendah (Min) = 45, dan nilai tertinggi (Max) = 100, rata-rata (Mean) = 80,15. Dengan nilai sangat rendah antara 45 - 53 sampai dengan 1 siswa atau 3% siswa, kelas rendah sekitar 55 - 62 hingga 4 siswa, 12% siswa, kelas sedang antara 63 - 72 hingga 4 siswa 12%, kelas penuh pada sekitar 73 - 81 sampai 8 siswa atau 23% di kelas tinggi sekitar 82 - 90 sampai 10 siswa atau 29% di kelas sangat tinggi sekitar 91-100 sampai 7 siswa atau 21%.Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2

**Distribusi Frekuensi Hasil *posttest***

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	45 – 53	Sangat Rendah	1	3 %
2	54 – 62	Rendah	4	12 %
3	63 – 72	Sedang	4	12 %
4	73 – 81	Cukup	8	23 %
5	82 – 90	Tinggi	10	29 %
6	91 - 100	Sangat Tinggi	7	21 %
Total			34	100

**2. Uji Normalitas**

Normalnya diperiksa untuk melihat apakah datanya normal dengan uji Kolmogorov-Smirnow, hasilnya  $0,200 > 0,05$  sehingga residualnya berdistribusi normal. Pada tabel berikut:

Tabel 3

**Hasil uji normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal <u>Parameters<sup>a,b</sup></u>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.94995530
	Absolute	.118
Most Extreme Differences	Positive	.076
	Negative	-.118
	Test Statistic	.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		

**3. Uji Homogenitas**

Pengecekan konsistensi menentukan apakah data tersebut seragam atau tidak., hasil yang diperoleh yaitu  $0.534 > 0.05$  diartikan bahwa data berdistribusi homogen, dibuktikan pada tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai al-qur'an hadis	Based on Mean	.394	1	32	.534
	Based on Median	.319	1	32	.576
	Based on Median and with adjusted df	.319	1	30.379	.576
	Based on trimmed mean	.349	1	32	.559

#### 4. Uji Linearitas

Uji linearitas untuk melihat apakah terdapat hubungan linier antara variabel X dan Y, hasil yang didapatkan  $0.172 > 0.05$  dimana terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y. Pada tabel berikut:

**Tabel 5**  
**Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil * Penerapan metode ICM	Between Groups	(Combined)	3461.765	14	247.269	1.989	.082
		Linearity	879.422	1	879.422	7.073	.015
		Deviation from Linearity	2582.343	13	198.642	1.598	.172
	Within Groups		2362.500	19	124.342		
	Total		5824.265	33			

## 5. Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji F

Pengecekan F pada tabel dibawah menunjukkan F hitung adalah  $5,691 > 4,15$  dan nilai tandanya adalah  $0,023$  yaitu  $0,023 < 0,05$  maka  $H_0$  dikeluarkan dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel bebas yaitu pengaruh metode *index card match* berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa pada saat pembelajaran Hadits Al-Quran. Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	879.422	1	879.422	5.691	.023 <sup>b</sup>
	Residual	4944.843	32	154.526		
	Total	5824.265	33			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X						

### Hasil Uji F

### b. Hasil Uji T

Dari hasil uji T menunjukkan bahwa hasil yang signifikan dimana nilai sig  $< 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang mana terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y uji hipotesis dengan rumus *independent sampel test* dengan bantuan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 7 Hasil Uji T**

		Independent Samples Test				
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Penerapan Angket ICM	Equal variances assumed	10.140	.002	9.739	53	.000
	Equal variances not assumed			11.383	50.045	.000

Berdasarkan tabel 4.43 maka diperoleh nilai sig = 0.00 < 0.05 diartikan bahwa terdapat pengaruh antara metode *index card match* terhadap hasil belajar.

c. Hasil Uji determinasi (R)

koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa baik variabel terikat (dependen) menyumbang variabel bebas (independen). Nilai R Square yang dimodifikasi menghasilkan koefisien korelasi (R2) sebagai tabel berikut:

**Tabel 8**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 <sup>a</sup>	.624	.619	.311

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan dari tabel diatas diketahui R adalah 0,790 dan nilai R kuadrat adalah 0,624 yang berarti persentase pengaruh metode *index card match* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) secara simultan **62.4 %**.

Menurut data penelitian, pendekatan pembelajaran juga berdampak pada hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus menggunakan berbagai teknik pengajaran untuk melibatkan siswa dan membuat subjek mudah dipahami. berdasarkan persepsi (Sembiring & ., 2013) Tindakan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dikenal sebagai metode pembelajaran. bagi anak-anak tergantung pada metode yang digunakan. Sementara itu, banyak taktik dapat digunakan untuk menentukan bagaimana menerapkan strategi. Namun metode belajar bukan satu-satunya cara dalam

meningkatkan hasil belajar, hanya saja salah satu cara yang bisa dipakai untuk meningkatkan hasil belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa 1) Penggunaan metode slip-matching dalam pembelajaran Hadits Al-Quran berada pada kategori teratas. Hal ini dibuktikan dengan menghitung sekitar 114 – 117 sampai 11 siswa atau 32%. 2) prestasi akademik siswa kelas X MAS Asy Syarif Koto Laweh terletak pada kategori tinggi. Ini sudah terbukti dengan perhitungan interval 82 - 90 sebanyak 10 siswa dengan persentase 29 %.3) Berdasarkan perhitungan menggunakan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} 5.691 > 4.15$  dan nilai sig sebesar  $0.023 < 0.05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel independent (X) yakni pengaruh metode pembelajaran *index card match* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist berpengaruh signifikansi terhadap variabel (Y) hasil belajar siswa kelas X di MAS Asy Syarif Koto Laweh. Berdasarkan uji T (parsial) diperoleh nilai thitung sebesar  $9.739 > 2.035$  dan nilai sig dari pengaruh metode *index card match* dari 0,000 dimana  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya metode *index card match* memberikan efek positif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui bahwa R adalah 0,790 dan nilai R kuadrat **0.624** atau **62.4 %**, Dapat dikatakan bahwa pendekatan *index card match* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Akibatnya, pendekatan pencocokan kartu indeks memiliki dampak yang menguntungkan dan cukup besar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist terhadap hasil belajar siswa kelas X MAS Asy Syarif Koto Laweh. Dengan demikian dapat diartikan bahwa metode belajar juga mempengaruhi pemahaman siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Menggunakan berbagai strategi pengajaran dapat membantu siswa belajar lebih efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. In *Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)* (Vol. 392, Issue 2). <https://doi.org/10.1007/s00423-006-0143-4>
- Annisa, F., & Marlina, M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1047–1054. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.209>

- Ariyanto, M. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 133. <https://doi.org/10.23917/ppd.v3i2.3844>
- Biomass, B. F. (2019). *pengaruh penggunaan metode index card match terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts Cita Medan* (Vol. 52, Issue 1).
- Burhanuddin, H. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al Qur'an. *Al-Anfa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.36840/alaufa.v1i1.217>
- Eliyil Akbar, M. (2020). *metode belajar anak usia dini*. jakarta.
- Emawati. (2019). PENGARUH MODEL INDEX CARD MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS V SDN 38 PONTIANAK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(4), 2. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/32976>
- Gandesya, S., Sava, N., Neir, G., Hadis, U., Sejarah, D., Pemikiran, P., Periode, P., Hafifah, K., Shahih, A., Dan, B., Muslim, S., & Laa, S. (n.d.). *PENGANTAR STUDI HADIST Related papers*.
- Kountur, Ronny. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta:PPM
- Raihan. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Rambe, R. N. K. (2018). Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tarbiyah*, 25(1). <https://doi.org/10.30829/tar.v25i1.237>
- Sembiring, R. B., & . M. (2013). Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 6(2), 34–44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>
- Suwartiani, S. Al. (2017). Metode *Index Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mapel IPS Kelas VI SD. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 1(1), 1. [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v1i1.1](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v1i1.1)
- Sugiyono, p. D. (2013). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. bandung: alvabeta cv.
- Yusuf Aditya, D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 165–174. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>
- Yuwanita, I., Dewi, H. I., & Wicaksono, D. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Instruksional*, 1(2), 152. <https://doi.org/10.2485>